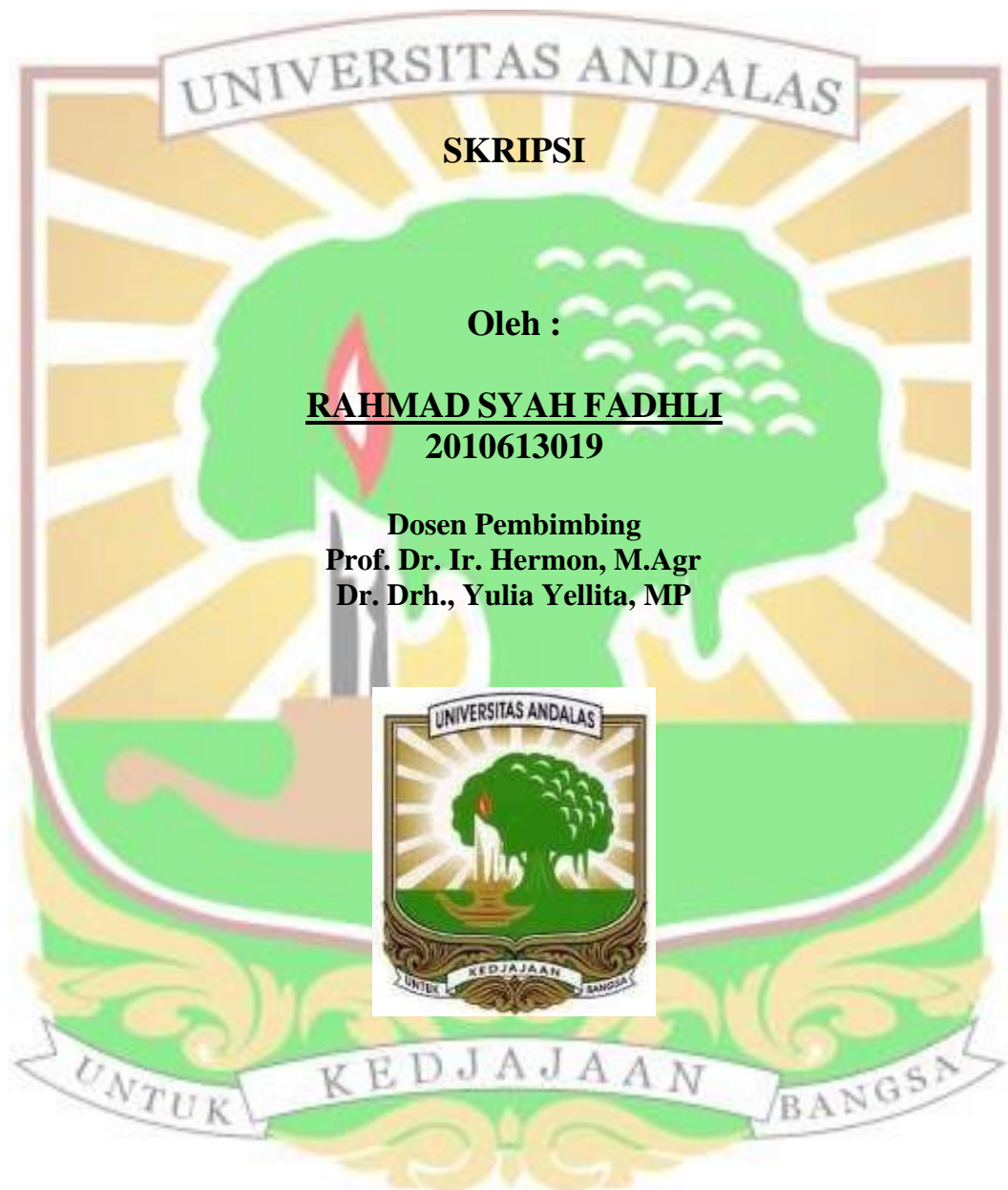


**PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMENTASI TEPUNG IKAN
ASIN AFKIR OLAHAN (TIAAO) DALAM RANSUM SAPI BALI
YANG BERBASIS JERAMI PADI AMONIASI TERHADAP
KECERNAAN BAHAN KERING, PROTEIN KASAR, DAN
SERAT KASAR**



SKRIPSI

Oleh :

RAHMAD SYAH FADHLI
2010613019

Dosen Pembimbing
Prof. Dr. Ir. Hermon, M.Agr
Dr. Drh., Yulia Yellita, MP

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMENTASI TEPUNG IKAN
ASIN AFKIR OLAHAN (TIAAO) DALAM RANSUM SAPI BALI
YANG BERBASIS JERAMI PADI AMONIASI TERHADAP
KECERNAAN BAHAN KERING, PROTEIN KASAR, DAN
SERAT KASAR**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMENTASI TEPUNG IKAN ASIN
AFKIR OLAHAN (TIAAO) DALAM RANSUM SAPI BALI YANG
BERBASIS JERAMI PADI AMONIASI TERHADAP KECERNAAN
BAHAN KERING, PROTEIN KASAR DAN SERAT KASAR**

RAHMAD SYAH FADHLI, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hermon, M.Agr dan Dr. Drh., Yulia Yellita, MP
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan dosis tepung ikan asin afkir olahan (TIAAO) dalam ransum yang berbasis jerami amoniasi terhadap pencernaan bahan kering (KcBK), pencernaan protein kasar (KcPK) dan pencernaan serat kasar (KcSK). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan Bujur Sangkar Latin (BSL) 3 x 3 dengan 3 periode sebagai baris, 3 ekor sapi sebagai kolom dan 3 macam ransum sebagai perlakuan. Perlakuan R1 (25% jerami padi amoniasi + 75% konsentrat + 3% TIAAO), R2 (25% jerami padi amoniasi + 75% konsentrat + 4% TIAAO) dan R3 (25% jerami padi amoniasi + 75% konsentrat + 5% TIAAO), yang pemberiannya dipertukarkan pada setiap 3 periode penelitian. Peubah yang diamati yaitu pencernaan bahan kering (KcBK), pencernaan protein kasar (KcPK) dan pencernaan serat kasar (KcSK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TIAAO dalam ransum berbasis jerami padi amoniasi memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap KcBK, KcPK dan KcSK. Nilai KcBK berkisar antara 70,67% - 79,26%, nilai KcPK berkisar antara 58,20% - 67,28% dan nilai KcSK berkisar antara 76,14% - 81,67%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan suplementasi TIAAO sebanyak 3 - 5% dapat diberikan dalam ransum sapi yang berbasis jerami padi amoniasi .

Kata kunci : Jerami Padi Amoniasi, Kecernaan BK, Kecernaan PK, Kecernaan SK, Tepung Ikan Asin Afkir Olahan.